

BAB 5

BISNIS DAN ETIKA

- TERDAPAT MITOS : “ *BUSSINESS IS BUSSINESS* “ : BISNIS JANGAN DICAMPURADUKKAN DENGAN ETIKA
- MAYORITAS PENGUSAHA MENGANGGAP : “ *BISNIS ADALAH JUDI ATAU PERMAINAN* “ : CENDERUNG MENGHALALKAN BERBAGAI CARA *TO BE THE WINNER*
- ATURAN YANG DIIKAT DALAM BISNIS BERBEDA DARI ATURAN DALAM KEHIDUPAN SOSIAL DAN ATURAN MORAL PADA UMUMNYA.

APAKAH BENAR BISNIS YANG SUKSES DIDASARKAN
PADA SIKAP MENGHALALKAN CARA, DAN
SALING MENIPU ?

INTI MASALAH BISNIS

KOMITMEN MORAL DALAM SUKSES SEBUAH BISNIS

- 1. Dalam bisnis harus berani berspekulasi, berani bertaruh dan berani mengambil resiko serta mengatur langkah/strategi to be the winner**
- 2. Pemahaman aturan main dalam bisnis adalah sesuatu yang hakiki. Bisnis mrpk kegiatan manusia, yg artinya norma atau nilai yang di anggap memiliki sudut pandang moral mengandung sikap baik maupun buruk perilaku manusia tsb dan sifatnya mengikat.**
- 3. Bisnis harus membedakan antara legalitas dan moralitas. Suatu kegiatan bisnis mungkin saja dibenarkan dan diterima secara legal atas dasar aturan hukum, namun tidak dengan sendirinya benar bahwa hal tsb dibenarkan dan diterima secara moral**
- 4. Etika harus dibedakan dari ilmu empiris. Jika suatu ilmu, gejala atau faktanya yang terjadi berulang-ulang menjadi alasan sah bagi kita untuk ditarik sbg sebuah hukum ilmiah yang sah. Namun jika itu terjadi dlm bisnis tidak lalu dapat ditarik sebagai sesuatu yang sah secara normatif.**

KEUNTUNGAN DAN ETIKA

Memperoleh keuntungan dalam bisnis
bukanlah sesuatu hal yang buruk

1. Keuntungan memungkinkan satu perusahaan dapat bertahan dalam kegiatan bisnisnya
2. Tanpa memperoleh keuntungan, tidak ada pemilik modal yang bersedia menanamkan modalnya dan itu berarti roda perekonomian tidak akan tumbuh berkembang
3. Tidak hanya sebatas bisa terus survive, namun dengan keuntungan perusahaan bisa menghidupi karyawan dan seluruh keluarganya pada tingkat hidup yang layak
4. Keuntungan akan bertahan apabila orang-orang yang ada di dalamnya profesional baik secara kemampuan dan keterampilannya
5. Menjadikan karyawan sbg objek yang harus diperhatikan dengan lebih profesional
6. Menjadikan konsumen sebagai raja untuk mempertahankan kepercayaan atau *trust*

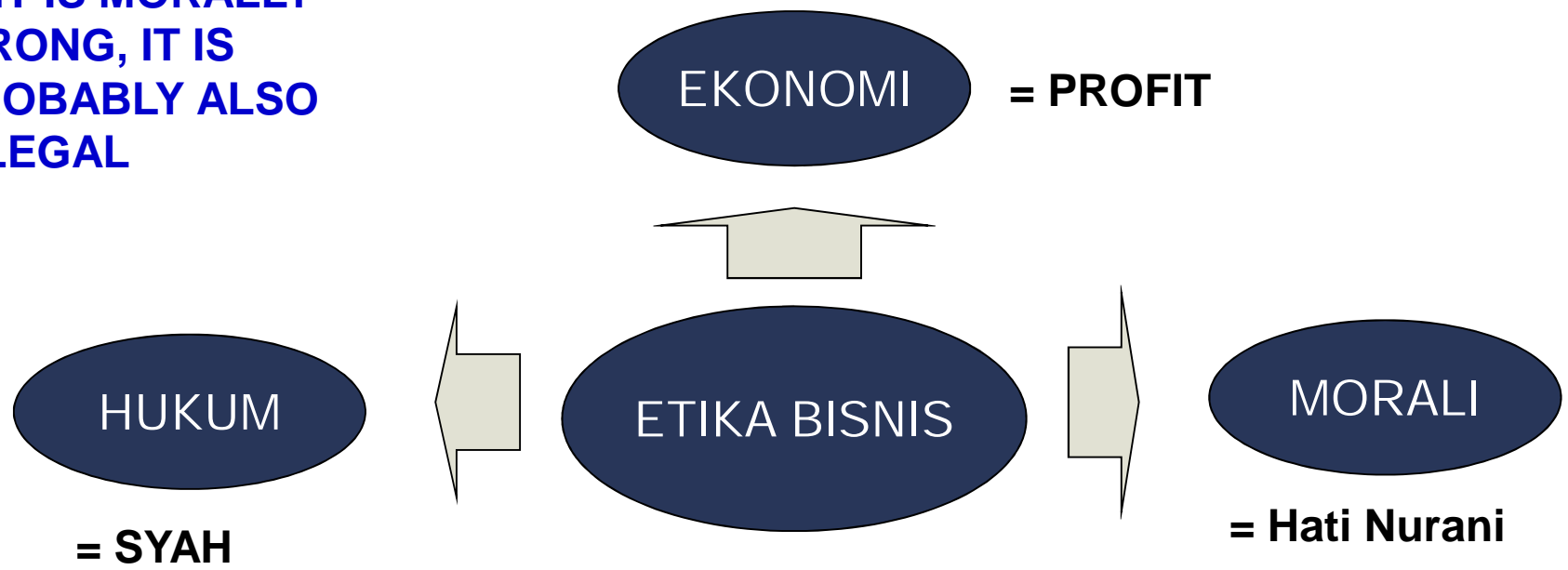
PRINSIP-PRINSIP ETIKA BISNIS

1. **PRINSIP MENGUNTUNGGKAN** : mengakomodasikan hakekat dan tujuan bisnis dan menuntut adanya persaingan bisnis dalam win-win situation
2. **PRINSIP KEADILAN** : tidak merugikan pihak-pihak tertentu dan tidak melakukan diskriminasi terhadap siapapun
3. **PRINSIP OTONOMI** : adanya kebebasan dalam menjalankan profesinya, adanya inovasi dan kreasi tertentu yang berguna bagi pengembangan profesinya
4. **PRINSIP INTEGRITAS MORAL** : memiliki komitmen untuk menjaga nama baik baik untuk dirinya maupun kelompok profesinya.
5. **PRINSIP KEJUJURAN** : di aplikasikan dalam pemenuhan syarat-syarat perjanjian/kontrak, hubungan timbal balik antara karyawan dengan pengusahanya dan menciptakan trust



IF IT IS MORALLY
WRONG, IT IS
PROBABLY ALSO
ILLEGAL

TOLOK UKUR BISNIS



ANTAR HUBUNGAN DALAM BISNIS

1. PENDEKATAN STAKEHOLDER (Hubungan Primer)

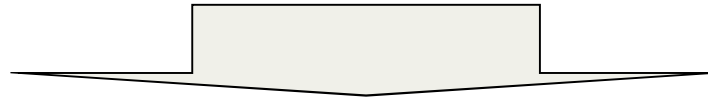


2. PENDEKATAN STAKEHOLDER (Hubungan Sekunder)



3. Hubungan Produsen dengan Konsumen (Perlindungan Konsumen)

Bussiness is to create a customer : mengupayakan kepuasan konsumen



HAK-HAK KONSUMEN

1. Hak atas keselamatan (*the right to safety*)
2. Hak mendapat informasi (*the right to be informed*)
3. Hak untuk memilih (*the right to choose*)
4. Hak untuk didengar (*the right to be heard*)
5. Hak lingkungan hidup
6. Hak atas pendidikan (*the right of education*)
7. Hak advokasi dan perlindungan
8. Hak ganti rugi

PETER DRUCKER

1. Terdapat aturan moral yang tertanam pada hati masing-masing pihak
2. Terdapat aturan hukum yang memaksa untuk saling menghormati minimal tidak merugikan pihak lain

Pengendali Hubungan produsen dgn konsumen

Alasan : kecenderungan konsumen pada posisi yang lemah dan rentan untuk dirugikan

Kewajiban Produsen :

1. Wajib memenuhi ketentuan yg melekat pada produk maupun sesuai yang diiklankan
2. Wajib menyampaikan informasi untuk diketahui konsumen
3. Tidak boleh mengatakan yang tidak benar tentang produk yang ditawarkan
4. Tidak boleh memaksa pembeli

4. Hubungan Perusahaan dengan karyawan

Pemenuhan Kewajiban Karyawan :
ketaatan, konfidensialitas, loyalitas dan melaporkan hal-hal yang tidak patut

Pemenuhan Kewajiban Perusahaan :
Tidak boleh mempraktekkan diskriminasi, menjamin keselamatan & kesehatan kerja, memberi gaji yang adil dan tidak boleh berlaku semena-mena terhadap karyawannya

HAK-HAK KARYAWAN

- 1.Hak atas pekerjaan
- 2.Hak atas upah yang adil
3. Hak untuk berserikat dan berkumpul
- 4.Hak atas perlindungan keselamatan dan keamanan
- 5.Hak untuk diproses hukum secara sah
- 6.Hak untuk diperlakukan sama
- 7.Hak atas rahasia pribadi
- 8.Hak atas kebebasan suara hati